

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK NEGERI KINTELAN SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Dewi Maria Ulfa R.

Nim :1601409034

Prodi : PG. PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Program kerja Praktik Pengalaman Lapangan	4
F. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan	5
G. Sarana Pratek Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	9
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	9
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di TK Negeri Kintelan Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan PPL 2 di TK Negeri Kintelan Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Sri Isti M., selaku Kepala TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi serta melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
3. Diana S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing di TK Negeri Kintelan Semarang.
4. Ibu Suharti S.Pd selaku guru pamong di TK Negeri Kintelan yang sangat banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama kegiatan PPL di TK Negeri Kintelan Semarang.
5. Segenap guru, karyawan, dan staf Tata Usaha TK Negeri Kintelan Semarang yang bersedia membantu kami menyelesaikan laporan ini.
6. Seluruh siswa TK Negeri Kintelan Semarang yang penulis banggakan.
7. Teman-teman seperjuangan PPL TK Negeri Kintelan Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pelaksanaan PPL

Penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, 6 Oktober 2011

Penyusun

Dewi Maria Ulfa R.

NIM 1601409034

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2011

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala TK Negeri Kintelan

Diana S.Pd, M.Pd.

Suliyem S. Pd. AUD

NIP 197912202006042001

NIP 195702141980032004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) profesional, yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu strategi dan taktik yang digunakan UNNES sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan lulusan tenaga kependidikan yang mampu menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Persiapan tenaga kependidikan terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa praktikan sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan dan mengimplementasikan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah, serta untuk memperoleh pengalaman yang diperlukan sebagai bekal dimasa.

B. Tujuan PPL

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan

- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan, memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, salah satunya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. sehingga, peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu dan kebebasan mengekspresikan dirinya.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong Guru Pamong.

F. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan 4 kompetensi pendidik. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari senin, 3 September 2012 sampai dengan Kamis 4 Oktober 2012. Kegiatan dilaksanakan pada TK Negeri Kintelan Semarang terletak di Jalan Veteran No. I Semarang, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro-Teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 sampai dengan hari Kamis 19 Juli 2012.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 - selesai, yang dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan yaitu di TK Negeri Kintelan Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB.

a) Kegiatan inti PPL

1. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di TK Negeri Kintelan Semarang dilaksanakan dua minggu pertama, yaitu mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2. Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan hari Senin tanggal 3 September 2012. Praktikan mengajar di kelas TK B dengan dibantu oleh guru kelas. Jadwal

mengajar praktikan adalah pada jam 07.00 sampai 09.30. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan masih didampingi oleh guru pamong. Kegiatan ini memberikan informasi tentang Kemampuan yang harus dimiliki yaitu: Membuka pelajaran, Komunikasi dengan siswa, Metode pembelajaran, Variasi dalam pembelajaran, Memberikan penguatan, Mengkondisikan situasi belajar, Memberi pertanyaan, Menilai hasil belajar, Menutup pelajaran.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Sebelum melakukan pengajaran mandiri mahasiswa diharuskan melakukan konsultasi perangkat pembelajaran (RKM dan RKH) kepada guru kelas masing-masing.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tujuh kali pertemuan, 4 kali di kelompok B dan 3 kali dikelompok A dari tanggal 5-25 September 2012.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2012. Didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan terutama pembuatan Rencana Kegiatan Harian, rencana Kegiatan Mingguan dan Perangkat Pembelajaran lainnya. Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru kelas, guru pamong dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besar yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan dimana mahasiswa praktikan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung materi yang diajarkan baik RKH, RKM dan media pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ Kegiatan awal

a. Berdoa dan salam pagi

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama “Ya Tuhanku berilah aku ilmu dan kepandaian yang bermanfaat, lindungilah aku, ayah, ibu, kakak, adik, teman-teman, dan guru kami”, dan dilanjutkan dengan memberikan salam pada guru dan peserta didik yang ada di kelas. Pemberian salam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu bernyanyi atau dengan mengucapkan salam seperti biasa.

b. Presensi kehadiran siswa

Kegiatan selanjutnya adalah mempresensi kehadiran siswa baik dengan cara melihat papan absen dan menghitung jumlah siswa ataupun memanggil nama anak satu-persatu.

c. Berbagi cerita

Berbagi cerita merupakan kegiatan awal yang biasanya dilakukan dimana salah satu anak diminta untuk membagi pengalaman sederhana. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih keberanian dan rasa percaya diri anak.

d. Bercakap-cakap atau tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan sebagai pendukung untuk mengawali materi pembelajaran yang akan disampaikan..

e. Kegiatan Fisik Motorik

Kegiatan fisik motorik dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih kordinasi dan keseimbangan tubuh, biasanya berupa permainan yang berhubungan dengan motorik kasar, yang harus diawali dengan pemanasan dan diakhiri dengan pendinginan untuk merileaskan tubuh anak dan mengurangi bahaya cedera.

❖ **Kegiatan inti**

Setelah kegiatan awal, mahasiswa praktikan mengkondisikan anak untuk memasuki pembelajaran inti. Kegiatan inti adalah kegiatan area yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Membuka 4 area setiap harinya.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Bercerita, Mengulas materi dan pesan pulang

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar dengan memberikan cerita atau pesan pulang yang syarat akan nilai moral, dan diakhiri dengan kegiatan mengulas seluruh pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Berdoa dan Salam penutup

Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama “Ya Tuhanku terimakasih atas bimbingan dan perlindungan yang telah Engkau berikan, mohon keselamat samapai di rumah kami” kemudian dilanjutkan dengan salam penutup.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Praktikan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran dari Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, materi ajar dan media yang digunakan pada guru kelas dan guru pamong yang akan memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sesudah melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga meminta evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 - Aktivitas akademika yang cukup berkualitas.
 - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya dan berpengalaman.
 - Fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai
 - Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Kondisi yang menghambat

Kondisi yang menghambat praktikan saat mengajar adalah adanya peserta didik yang berbicara sendiri dikarenakan masih dalam tahap penyesuaian, sehingga terkadang mengganggu konsentrasi belajar anak yang lain dan penyampaian materi kurang dapat diterima dengan baik.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Suhartati S.pd.. Beliau merupakan salah satu guru di TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan sebagai bekal menjadi

seorang guru PAUD yang profesional. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan adalah Diana S.Pd. M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di TK Negeri Kintelan Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di TK Negeri Kintelan Semarang kurang lebih dilaksanakan selama 8 minggu dari tanggal 27 agustus samapai 20 oktober 2012, dan berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti, berkat kerja sama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah yang banyak memberikan bimbingan. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat untuk membentuk sifat kompetensi profesional sebagai calon pendidik. Mahasiswa praktikan juga mengetahui bagaimana cara menyusun prangkat pembelajaran yang baik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I dan PPL II dapat bejalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah diharapkan terus terbuka dalam menerima mahasiswa praktikan untuk menimba ilmu dan pengalaman.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Maria Ulfa Rahmawati
NIM : 1601409034
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1

Pada PPL 2 dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan mengajar dan 1 kali untuk ujian. Praktikan melakukan praktek mengajar dengan metode yang di gunakan guru kelas, interaksi pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Hal-hal yang dapat disimpulkan, antara lain:

- Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Kekutan dari pembelajaran TK di kelas observasi meliputi: a) Meningkatkan sopansantun dan kedisiplinan anak dengan cara membiasakan berperilaku baik. c) meningkatkan kreatifitas dengan bertanya dan bercakap-cakap. d) pembelajaran yang diberikan menyangkut seluruh aspek perkembangan yang dibutuhkan anak. e) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model area, setiap harinya 4 area. f) anak dilatih tertib dengan cara guru tidak akan berbicara jika anak masih ramai. Kelemahan pembelajaran meliputi masih adanya peserta didik yang berbicara sendiri dikarenakan masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan, namun praktikan dapat mengatasinya dengan cara tidak melanjutkan pembelajarn sebelum peserta didik dapat tenang.

- Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang mendukung tercapainya proses pembelajaran yang baik. Sarana dan prasarana yang tersedia di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik dan memadai. Sehingga para praktikan hanya perlu untuk memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembeljaran.

- Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sudah berpengalaman dan telah memiliki latar belakang pendidikan yang baik (S1). Guru pamong membimbing, memberikan bantuan, dan pengarahan pada mahasiswi praktikan. Dosen pembimbing, banyak memberikan pengarahan, bimbingan bagi mahasiswa dalam melakukan PPL. Sehingga mahasiswi praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

- Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah latihan TK Negeri Kintelan Semarang sudah cukup baik dan berjalan dengan kondusif. Terlihatnya interaksi yang baik antar pendidik, guru dan mahasiswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak.

- Kemampuan diri praktikan

Seorang mahasiswi praktikan belajar untuk mengembangkan kemampuan dirinya, terutama dalam proses pembelajaran yang dirasa masih kurang. Saat PPL digunakan untuk mentransformasikan ilmu dan teori yang didapat kedalam paktek pembelajaran yang sesungguhnya. Mahasiswi praktikan dapat memperoleh bekal keterampilan mengajar dan mengelola kelas. Serta memperoleh bekal ilmu dan pengalaman yang cukup untuk terjun ke sekolah sebagai guru PAUD kelak setelah lulus pendidikan S1 PG PAUD.

- Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 2 adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan berkesan baik dari segi ilmu maupun lainnya. Dalam PPL 2, mahasiswi praktikan dapat terjun langsung dalam proses pembelajaran. Ternyata tidak mudah untuk mengatur anak. Perlunya kesabaran ekstra untuk membuat anak tertib, hal ini dikarenakan setiap anak memiliki keunikan yang berbeda-beda..

Praktikan dilatih untuk menjadi calon guru yang profesional, serta untuk dapat belajar cara menangani perilaku anak yang unik. PPL 2 sebagai pondasi awal menuju calon guru yang profesional untuk membantu meningkatkan kecerdasan bangsa menjadi lebih baik.

- Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pihak sekolah adalah terus semangat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membentuk karakter generasi muda penerus bangsa menjadi lebih bermartabat dan berbudi luhur. Memaksimalkan sarana, prasarana dan fasilitas sekolah dengan sebaik-baiknya. Mengembangkan kreatifitas para pendidik dengan membuat media pembelajaran sendiri secara sederhana. Saran untuk UNNES adalah memaksimalkan mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional. Membekali mahasiswa supaya dapat terjun ke lapangan dengan baik dan profesional.

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikkan

Suharti, S.Pd
NIP. 19520920 197603 2 003

Dewi Maria Ulfa R
NIM.1601409034